

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis riset yang dipergunakan pada riset ini ialah riset kuantitatif yakni sebuah jenis riset yang dilandasi oleh ilmu yang valid, ilmu yang dikembangkan dari empiris, dan mempergunakan logika matematika.

#### **B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi ialah daerah yang terbagi dari subjek atau objek yang mencukupi karakteristik dan kualitas tertentu oleh penulis dalam dipelajari kemudian dibuat kesimpulan Sugiyono, (2013) Populasi pada riset ini yakni semua perusahaan pertambangan yang tertera di BEI. Ada 49 perusahaan pertambangan yang tertera pada BEI.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dalam populasi Sugiyono, (2013) Sampel ialah bagian dari populasi yang akan dijadikan subjek riset. Penetapan jumlah sampel dalam riset ini mempergunakan teknik purposive sampling. Hal ini yakni sampel yang dilandasi dari beberapa pertimbangan tertentu. Sementara kriteria sampel pada riset ini ialah:

1. Perusahaan yang melaporkan publikasi *annual report* dengan berurutan di periode 2015-2021.
2. Laporan keuangan disajikan pada mata uang rupiah.

**Tabel 3.1 Pengambilan Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
1.	“Populasi entitas pertambangan yang terdaftar di BEI	49
2	Entitas yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara berurutan sepanjang periode penelitian 2015-2021	(9)
3.	Laporan keuangan tidak disajikan pada rupiah	(24)
Jumlah sampel penelitian”		16

Setelah penentuan kriteria tersebut, sehingga ada 16 perusahaan pertambangan yang akan menjadi sampel dengan periode 2015-2021, sehingga total keseluruhan sebanyak 112 data observasi.

Berikut daftar nama perusahaan pertambangan yang sejalan dengan kriteria yang dijadikan sampel penelitian:

**Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1.	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk
2.	TINS	Timah Tbk
3.	SMRU	SMR Utama Tbk
4.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk

5.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
6.	PTBA	Bukit Asam Tbk
7.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
8.	MTFN	Capitalinc Investment Tbk
9.	MITI	Mitra Investindo Tbk
10.	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
11.	ELSA	Elnusa Tbk
12.	DKFT	Central Omega Resources Tbk
13.	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
14.	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
15.	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
16.	ANTM	Aneka Tambang Tbk

---

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah 2022)

## C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 1. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat ialah variabel yang berpengaruh ataupun yang menjadi akibat sebab terdapatnya variabel independen.

#### a. *Return Saham*

Tingkat *Return* (keuntungan) adalah rasio antara pendapatan investasi sepanjang sebagian periode yang berjumlah dana yang

ditanamkan. Tingkat profit saham yang didapatkan dapat diberikan rumusan seperti dibawah ini (Atmaja, 2017):

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

- R<sub>i</sub> : tingkat keuntungan saham  
P<sub>t</sub> : harga saham tahun tersebut  
P<sub>t-1</sub> : harga saham tahun sebelumnya”

## 2. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas yang berpengaruh variabel terikat. Yang berperan sebagai variabel independen pada riset ini ialah “*Market Value Added* dan *Economic Value Added*”.

### a. *Economic Value Added* (EVA)

EVA memberikan ukuran value creation (nilai tambah) yang dihasilkan sebuah perusahaan dengan teknis meminimalkan cost of capital (beban biaya modal) yang muncul selaku akibat investasi yang dijalankan (Widiati, 2013).

Perhitungan EVA mempergunakan persamaan:

$$EVA = NOPAT - (WACC \times \text{capital})$$

### b. *Market Value Added* (MVA)

MVA ialah selisih nilai buku yang dicatat dengan nilai pasar. Semakin besar nilai MVA sehingga semakin baik kinerja yang dijalankan oleh perusahaan (Cember et al., 2017). Perhitungan MVA dapat ditulis pada rumusan berikut:

$$\text{MVA} = \text{Nilai pasar per saham} - \text{Modal sendiri yang disetor} \\ (\text{Jumlah saham beredar}) (\text{harga saham}) - \text{Total modal sendiri}''$$

### 3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol ialah variabel yang dapat memberikan batasan ataupun meminimalkan pengaruh beberapa faktor luar yang tidak diamati maka korelasi diantara variabel terikat dan bebas tetap konstan. Variabel kontrol yang dipergunakan pada riset ini yakni, ukuran perusahaan, *Leverage*.

#### a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah besar atau kecil perusahaan menurut jumlah aktiva yang ada perusahaan. Mengacu pada riset (Yumiasih & Isbanah, 2017). ukuran perusahaan dihitung mempergunakan *size* dengan persamaan seperti dibawah ini :

$$\text{Size} = \text{Ln of total assets}$$

#### b. *Leverage*

Menurut Agustia, (2013) *Leverage* ialah perimbangan diantara total liabilitas dengan total aset perusahaan yang memperlihatkan tingginya aset yang ada pada sebuah entitas bisnis yang didanai dengan mempergunakan hutang. Persamaan yang dipergunakan untuk mengkalkulasi *Leverage* ialah:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dipakai riset ini ialah data kuantitatif dan sumber data yang dipergunakan data sekunder yang didapatkan dari bermacam sumber. Data sekunder yang dipergunakan pada riset ini ialah laporan tahunan perusahaan pertambangan yang tercantum pada BEI dan diterbitkan pada situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan di website resmi perusahaan. Jangka waktu riset ini sepanjang 7 tahun, yakni dari 2015-2021. Dari laporan tersebut lalu peneliti akan memberikan pengolahan dan meninjau kembali data-data yang diperlukan pada riset ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik penarikan data mempergunakan metode dokumentasi. Dokumentasi yang di landaskan dalam laporan tahunan yang dipublikasi oleh perusahaan pertambangan yang tertera di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2021 dengan website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisa data ialah aktivitas analisis data yang melingkupi penyajian data dan pengolahan data, menjalankan penghitungan dalam memberikan deskripsi data dan menjalankan uji coba hipotesis dengan mempergunakan pengujian statistik.

Riset ini mempergunakan teknik analisa data dengan mempergunakan *software SmartPLS 3*. Dibawah ini sebagian teknik analisa data yang dipergunakan pada riset diantaranya:

## **1. Statistik Deskriptif**

Statistika deskriptif adalah statistika yang dipakai dalam menganalisa data dengan teknis memberi gambaran ataupun deskripsi data yang telah dihimpun seperti sediakala tanpa tujuan dalam menyusun kesimpulan yang berlaku bagi generalisasi atau umum (Sugiyono, 2013). Analisa statistika deskriptif dilaksanakan dalam memberi gambaran secara ringkas kepada data dari tiap variabel yang dipergunakan pada riset yang ditinjau dari nilai minimum, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai rata-rata.

## **2. Evaluasi Model Struktural (Outer Model)**

### **a. Uji Validitas**

Validitas dilaksanakan dalam memperlihatkan bahwa hasil dari sebuah riset ialah valid maka dapat dilakukan generalisasi ke seluruh objek, waktu dan situasi yang berlainan. Pada riset ini, mempergunakan dua teknik validitas, yakni:

#### **1) Uji Validitas Konvergen**

Validitas konvergen berkaitan dengan prinsip bahwa beberapa pengukur dari sebuah konstruk sebaiknya mempunyai korelasi tinggi. Pengujian Validitas konvergen pada program PLS terlihat dari nilai loading factor untuk setiap indeks penyusunnya. Nilai loading factor yang besar memperlihatkan bahwa setiap indikator konstruk converge dalam satu titik. *Rule of thumb* yang umumnya dipergunakan dalam memberikan penilaian validitas konvergen yaitu nilai loading factor harus lebih dari 0,7 (Ghozali & Latan, 2012).

## 2) Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan berkaitan dengan landasan bahwa beberapa pengukur konstruk yang berlainan sebaiknya tidak berhubungan dengan signifikan. Teknis dalam melakukan uji coba validitas diskriminan yakni dengan meninjau nilai cross loading bagi tiap variabel harus  $> 0,7$ . Teknik lain yang dapat dipergunakan dalam melakukan pengujian validitas diskriminan ialah dengan memperbandingkan akar kuadrat dari AVE bagi setiap konstruk melebihi dari hubungan diantara konstruk pada model (Ghozali & Latan, 2012).

### b. Uji Reliabilitas

PLS menguji reliabilitas bagi pembuktian akurasi, ketepatan dan konsistensi instrumen untuk memberikan ukuran konstruk. Pengujian reliabilitas pada PLS dalam memberikan pengukuran reliabilitas sebuah konstruk dapat dijalankan dengan dua teknis yakni dengan *Cronbach's Alpha*, *Rule of thumb* dan *Composite Reliability* yang umumnya dipergunakan dalam memberi penilaian reliabilitas konstruk yakni nilai *Composite Reliability* harus melebihi 0,7 (Ghozali & Latan, 2012).

## 3. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

### a. R-Square

Perubahan nilai *R-Square* dapat dipergunakan dalam memberikan penilaian pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat apakah berpengaruh yang substantif (Ghozali & Latan, 2012). Semakin besar nilai *R-Square*, semakin baik model prediksi dari model riset yang disampaikan (Jogiyanto & Abdillah, 2015).



### **b. *Path Coefficients***

Nilai koefisien *path* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis (Jogiyanto & Abdillah, 2015). Analisis ini dilakukan dengan membandingkan nilai t tabel dengan nilai statistik t yang dihasilkan dari hasil bootstrap PLS. Hipotesis terdukung (diterima) jika t-statistik melebihi nilai t-tabel (1,96) dengan p-value  $\alpha = 5\%$  atau taraf signifikansi 5%,  $p\text{-val} = 0,05$  (Ghozali & Latan, 2012).